

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:9).

Sedangkan menurut Moleong (2017:5) penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan dan penentuan lokasi dalam penelitian ini bisa dilihat dan di tinjau dari aspek yang dibutuhkan oleh penulis dalam memperoleh data. Terkait dengan hal yang tersebut, maka lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

Di Desa Margaluyu ini memiliki salah satu fenomena yang unik dan juga menarik yang dapat memberikan pelajaran yang bernilai positif jika pengimplementasiannya berdasarkan atas hal-hal baik, dan juga sebaliknya.

Fenomena menarik dan juga unik ini merupakan budaya pengimplementasian kontestasi pilkades yang terdapat keterlibatan peran *local strongman* saat akan diselenggarakannya pemilihan kepala desa (Pilkades).

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini berfokus pada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, informasi dapat diambil dari beberapa informan, diantaranya :

1. Pengusaha makanan ringan (Makaroni Cap Ikan Tawes);
2. Kepala Desa di Desa Margaluyu;
3. Panitia pilkades Desa Margaluyu;
4. Calon kepala desa No. Urut 4;
5. Kepala BPD Desa Margaluyu.

Selain dari informan yang telah ditentukan tersebut, tidak dipungkiri adanya penambahan informan dalam penelitian ini untuk menambah data penelitian peneliti dapat menggunakan teknik penentuan *snowball sampling* untuk menambah informan lainnya.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus membahas mengenai bagaimana Peran *Local Strongman* dalam Kontestasi Politik Lokal dengan Studi Kemenangan Herlan dalam Pilkades Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam substansi metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai suatu upaya untuk mengkaji suatu masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Dimana pendekatan ini digunakan untuk meneliti fenomena kontemporer secara keseluruhan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas dan reliabilitas.

Studi kasus yang baik dan benar harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan yang sebenarnya dari kasus atau permasalahan yang diteliti. Walaupun begitu, data yang diperoleh dalam studi kasus tidak hanya dari kasus yang diteliti, akan tetapi dapat diperoleh dari berbagai pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Sehingga diharapkan bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran *local stongman* dalam kontestasi politik lokal terutama pada Kemenangan Herlan dalam Pilkades Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dimana Teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data penelitian dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan,

atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2016:216).

Untuk Teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016:219).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif kebanyakan datanya adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, sikap, dan keseharian yang diperoleh peneliti di lapangan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan secara langsung. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan juga ide melalui metode tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Moleong (2017:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:137) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi yang mendalam dari responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengkaji benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan hidup. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dalam sebuah penelitian dibutuhkan analisis data yang tepat untuk mendapatkan

data yang akurat. Maka menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis data ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono 2016:246)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sendiri merupakan pengumpulan data yang akan digunakan data dari informan secara langsung, maupun data berupa dokumen dan arsip yang akan terkait dengan data primer dan juga data sekunder. Kemudian jika dilihat dari teknik pengambilan data atau pengumpulan data, data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas data, memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada data yang penting untuk mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono 2016:247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan juga mempermudah peneliti. Proses reduksi ini diperlukan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti dalam penelitiannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan lainnya. Penyajian data akan

mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono 2016:249).

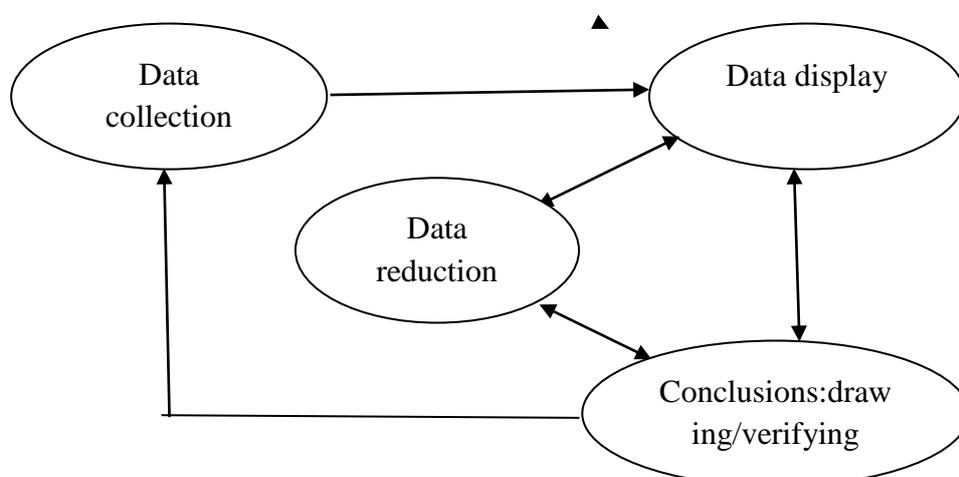
4. Pengambilan Keputusan/Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebuah upaya untuk mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Menurut Sugiyono (2016:253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskriptif ataupun gambaran suatu objek sebelumnya yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti di awal penelitian. Penarikan kesimpulan hanya akan dikatakan kredibel apabila kesimpulan dapat didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan dapat berlanjut ke tahap penerapan hasil penelitian.

Gambar 3.1

Model Analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:247)



I. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik validitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2016:273). Dalam teknik triangulasi terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dan untuk lebih spesifiknya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Patton (1987:331) dalam Moleong (2017:330) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:274) Triangulasi sumber merupakan pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian selanjutnya akan diminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.